

ABSTRAK

Inovasi hijau atau *eco-product innovativeness* merupakan upaya yang dapat dilakukan industri dalam segala hal, berkembang secara berkelanjutan dengan kemajuan aspek lingkungan. Sementara *green performance* atau *green performance* merupakan kinerja yang berfokus kepada pemanfaatan produk ramah lingkungan. Salah satu penerapan *eco-product innovativeness* dan *green performance* adalah UMKM batik yang terletak di Kabupaten Purworejo, Jawa Tengah. Penerapan inovasi hijau didasarkan oleh dampak lingkungan yang ditimbulkan dalam proses produksi. Selain itu, pengaruh inovasi hijau juga dilihat terhadap aspek *social performance* dan *business performances*.

Penggunaan *eco-product innovativeness*, *social*, dan *green performance* di UMKM batik Dewa, Ngasto Tirto dan Srikandi di Purworejo masih terbilang belum efektif sehingga perlu adanya penilaian dengan pendekatan *eco-product innovativeness*, *social*, dan *green performance* terhadap *business performances*. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *eco-product innovativeness* terhadap *business performance*, *green performance* dan *social performance* di UMKM batik Dewa, Ngasto Tirto dan Srikandi di Kabupaten Purworejo. Selain itu, juga untuk mengetahui pengaruh EPI, *social performance* dan *green performance* terhadap *business performance*.

Penerapan model ini diidentifikasi dengan indikator kinerja rantai pasok dengan proses rantai pasok perusahaan, sehingga dapat dilakukan evaluasi kinerja perusahaan. Adapun metode yang digunakan adalah metode kuantitatif. Pengumpulan data primer dikumpulkan melalui wawancara, sedangkan untuk pengumpulan data sekunder dikumpulkan melalui kuesioner, artikel, penelitian terdahulu, buku-buku, dan jurnal referensi yang terkait dengan topik penelitian.

Pengujian yang dilakukan, terdapat hubungan yang signifikan antara *eco-product innovativeness* dengan kinerja perusahaan, *eco-product innovativeness* dengan *green performance*, *eco-product innovativeness* dengan *social performance* dan hubungan antara *green performance* dan *business performance*. Sementara, itu hubungan antara kinerja sosial dengan kinerja bisnis tidak ada hubungan yang signifikan. Hubungan yang signifikan tersebut bersifat positif, sedangkan hubungan yang tidak signifikan memiliki dampak yang bersifat negatif.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan acuan terhadap kegiatan bisnis dari UMKM batik Dewa, Ngasto Tirto dan Srikandi. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat diterapkan dalam mempertahankan praktik dari *eco-product innovativeness*, *green performance* dan *social performance*. Melalui penerapan tersebut diharapkan adanya peningkatan kinerja perusahaan.

Kata Kunci : Batik, Business Performance, Eco-Product Innovativeness, Green Performances, Social Performance, UMKM